

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas sangat penting bagi sebuah instansi. Hal ini dikarenakan (1). Humas menciptakan pemahaman publik, membangun citra organisasi dan membangun opini publik, (2). Humas memberikan informasi terhadap masyarakat untuk mendapatkan dukungan serta kepercayaan publik, (3). Humas meningkatkan citra positif dan reputasi instansi dihadapan masyarakatnya.

Humas menciptakan pemahaman publik, membangun citra organisasi dan membangun opini publik dikarenakan humas merupakan sarana bagi suatu lembaga atau organisasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar tercipta kesepahaman antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas menurut Frank Jefkins yang diterjemahkan oleh Daniel Yadin (2003: 10) dalam buku yang berjudul *public relation* adalah suatu bentuk komunikasi yang terencana baik itu dalam maupun luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Humas memberikan informasi terhadap masyarakat untuk mendapatkan dukungan serta kepercayaan publik dikarenakan aktivitas *public relations* (PR) akan selalu dihubungkan dengan aktivitas komunikasi sebagai komunikator yang berguna mewakili organisasi atau lembaga untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat yang menjadi sasaran, baik publik internal maupun publik eksternal. Oleh karena itu, kegiatan hubungan masyarakat pada hakekatnya adalah kegiatan komunikasi. Komunikasi yang dilancarkan oleh humas mempunyai ciri-ciri tertentu yang disebabkan oleh fungsi hubungan masyarakat, sifat organisasi di mana humas itu dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktifitas *public relations* yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan pemahaman publik,

membangun citra organisasi atau lembaga, serta membangun opini publik yang *favourable*, membentuk *goodwill*, dan kerja sama. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas berdasarkan *The British Intitute of public relations* yang menyatakan suatu usaha berencana dan berkesinambungan untuk membina serta memelihara itikad baik ataupun pengertian bersama antara organisasi dengan masyarakatnya.

Humas meningkatkan citra positif dan reputasi instansi dihadapan masyarakatnya dikarenakan humas membangun dan menjadi jembatan sosialiasi yang baik agar dapat dipercaya. Sesuai dengan fungsinya didalam instansi, yakni bertanggungjawab atas citra instansi yang terbentuk di masyarakat dan harus tetap menjaga citra positif. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas menurut Rosady Ruslan (2002:8), yang menyatakan bahwa humas menciptakan hubungan baik atau harmonis antara organisasi dengan publik atau masyarakat melalui komunikasi timbal balik yang menciptakan citra positif.

Salah satu kegiatan kehumasan yang dijalankan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam memberikan informasi terhadap masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik adalah kegiatan hubungan pers (*media relations/ press relations*) yakni membina hubungan baik dengan kalangan pers yang mengelola media, baik media cetak maupun media elektronik. Penting sekali dalam sebuah kegiatan kehumasan untuk menjalin hubungan dengan pers atau media relations yang baik dengan para pemimpin dan reporter. Kaitannya seorang PR dengan pers atau media massa, karena PR tidak dapat meninggalkan pers atau media sebagai sarana informasi publikasi, sebaliknya pers membutuhkan informasi resmi, lengkap dan akurat dari pihak pemerintahan. Jadi dapat dikatakan antara praktisi humas pemerintahan dan media terjalin pertalian yang bersifat simbiosis.

Dalam menjalankan kegiatan *media relation*, seorang praktisi kehumasan Pemerintah Kabupaten Karanganyar harus menjalin hubungan baik dengan wartawan. Seorang humas dapat memberikan *newsletter* secara

rutin pada media, memberikan informasi. Menjalin hubungan baik dengan wartawan sangat penting bagi kegiatan atau program *media relation*. Namun mengingat media tidak bisa disederhanakan hanya menjadi soal wartawan belaka, menjalin hubungan baik dengan organisasi media. Media massa menjadi penting bagi kegiatan dan program PR lantaran media massa memang memiliki kekuatan. Bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada jutaan khalayak sekaligus. Tetapi lebih karena media menjalankan fungsi mendidik, mengpengaruhi, menginformasikan dan menghibur. Dengan fungsi itu maka media massa memiliki potensi untuk membangkitkan kesadaran, merubah sikap, pendapat dan perilaku, mendorong Tindakan dan ada juga yang menyebutkan bahwa media massa bisa membantu kita merumuskan cara memandang dunia. Dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki media massa, maka peran media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam program kegiatan PR.

Dalam upaya membina hubungan pers, maka humas Kabupaten Karanganyar melakukan berbagai kegiatan yang bersangkutan dengan pers, antara lain: *press conference, press tour, press reception, press briefing, press statement, press interview, press gathering*. Upaya itu dilakukan oleh seorang PR pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan tujuan untuk membina hubungan baik dengan media, sehingga media dapat memberitakan hal-hal berkaitan dengan kegiatan pemerintah Kabupaten Karanganyar dan membentuk citra positif. Kegiatan-kegiatan pers yang telah dilakukan oleh humas Pemkab Karanganyar dengan sedemikian baik di publikasikan melalui website pemerintah kabupaten dan portal media sekitar, sehingga Kabupaten Karanganyar menempati posisi kedua dalam hal Exposure Media se-Jawa Tengah menurut analisis dari *Indicator Indonesia*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Strategi Media Relations Humas Pemerintahan Kabupaten Karanganyar dalam Membentuk Citra Positif**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi *media relation* humas Pemerintahan Kabupaten Karanganyar dalam membentuk citra positif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *media relation* yang dijalankan oleh humas Pemerintahan Kabupaten Karanganyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi beberapa pihak seperti mahasiswa, universitas khususnya program studi ilmu komunikasi, dan instansi adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi dan sarana menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa ataupun masyarakat luas, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk humas Pemerintahan Kabupaten Karanganyar sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi *media relations* yang dijalankan.